

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi penggunaan media video dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung sudah termasuk dalam kategori cukup baik. Banyak perubahan ke arah yang lebih baik setelah penggunaan media video, selain itu pembelajaran seni budaya menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari RPP yang diteliti perancangan pembelajaran dengan menggunakan media video dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung diawali dengan identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, perumusan butir-butir materi, perumusan alat pengukur keberhasilan, dan tes. Didalam pemilihan media pembelajaran berbasis video tersebut didalam perencanaannya masih belum dilengkapi dengan GBPM, penulisan naskah media , dan storyboard sesuai sistematika perencanaan media yang baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 29 Bandung menjadi alat bantu guru dalam proses pembelajaran seni budaya. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran seni budaya pada pelaksanaannya terdapat dua siklus, yaitu penayangan materi dan penguatan dari guru secara berulang sampai dengan selesai. Cara ini dipilih agar pemahaman siswa lebih optimal. Secara keseluruhan penggunaan media video telah membantu kinerja guru menjadi lebih optimal dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya terutama dalam penyampaian materinya. Dengan penggunaan

media video tersebut banyak perubahan kearah yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Dalam penggunaan media video dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 29 Bandung terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya seperti: (1) sarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 29 Bandung dalam menunjang pembelajaran masih terbilang kurang, (2) Waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran menggunakan media video juga menjadi kendala mengingat durasi video yang disampaikan melebihi alokasi waktu yang ada terutama bila disampaikan dengan cara perbagian. (3) Selain itu perbedaan karakteristik siswa yang beragam di SMP Negeri 29 Bandung juga menjadi kendala guru dalam penyampaian menggunakan media video karena guru harus memberikan pemahaman kepada siswa sampai mereka mengerti. (4) Kesiapan guru yang belum maksimal dalam penggunaan media video terutama dalam pengembangannya. Kendala-Kendala ini dapat diakibatkan oleh perencanaan pengembangan media yang kurang baik, karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru-guru seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung belum melaksanakan sistematika perencanaan media dengan baik masih terdapat tahapan-tahapan yang tidak dilakukan oleh guru-guru seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung dalam perencanaan pengembangan media.
4. Dalam penggunaan media video pada pembelajaran seni budaya ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media video tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya (1) Ketersediaan Materi, (2) Efisiensi biaya yang diperlukan dalam penggunaan media video juga cukup sedikit bahkan bisa disebut tidak memerlukan biaya, karena video yang digunakan memanfaatkan video yang sudah ada, (3) Kurikulum 2013 yang mengharuskan pendekatan scientific juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media video karena media video dirasa dapat membantu dalam langkah-langkah pendekatan scientific sesuai karakteristik media video.

5. Respon siswa terhadap pemanfaatan media video dalam mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung sudah baik. Kesimpulan ini didapat dari perubahan ke arah yang lebih baik dari siswa setelah penggunaan media video pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya seperti siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan, siswa bisa lebih fokus kepada materi yang disampaikan selama proses pembelajaran, dan siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar seni budaya.
6. Kriteria media video pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung sudah memenuhi kriteria video yang cukup baik. Karena dalam video-video pembelajaran yang disampaikan sudah hampir memenuhi aspek aspek kriteri video yang baik seperti (1) materi yang dipilih memang cocok dengan penggunaan media video, (2) Durasi video yang disampaikan rata-rata berkisar tidak lebih dari 20-40 menit masih dalam tahapan dimana konsentrasi manusia masih baik, (3) Namun dalam format sajian yang terdapat dalam video masih perlu ada yang diperbaiki bila melihat objek dari penayangan video tersebut karena msih ada tayangan yang tidak sesuai dengan umur anak SMP, (4) kualitas teknis video yang adapun sudah cukup baik karena video yang digunakan rata-rata di ambil dari video-video yang sudah ada yang dibuat oleh profesional, (5) dan yang terakhir dalam video-video pembelajaran yang disampaikan terdapat sound efect untuk memperjelas materi materi yang disampaikan.
7. Evaluasi yang digunakan untuk menilai media video dalam pembelajaran seni budaya menggunakan evaluasi formatif dengan memberikan tes berupa tes tulis atau tes praktek disesuaikan dengan materi yang diberikan baik dengan formasi kelompok maupun individu. Evaluasi formatif ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas dan efisiensi media pembelajaran yang digunakan. Proses evaluasi dilakukan setiap materi pembelajaran yang telah diberikan sudah tersampaikan, penilaian

yang digunakan bersifat penialaian acuan normatif berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta dalam mencapai dan meningkatkan kompetensi pada pembelajaran seni budaya yang diikutinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, optimalisasi penggunaan media video dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung sudah tergolong cukup baik, bila dilihat dari perencanaan, respon siswa, kriteria video yang digunakan, dan evaluasi. Namun terdapat juga kekurangan-kekurangan dalam pengoptimalisasian penggunaan media tersebut. Oleh karena itu penulis mencoba mengemukakan saran, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala sekolah

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 29 Bandung didapati kurangnya sarana untuk menunjang pembelajaran menggunakan media video. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memfasilitasi guru-guru dalam proses pembelajaran dengan melengkapi sarana pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 29 Bandung, agar guru-guru dapat lebih maksimal dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kendala yang dihadapi seperti kurangnya sarana pendukung, kesesuaian waktu, dan karakteristik siswa dalam penggunaan media video tersebut. Oleh karena itu diharapkan dalam perencanaan pemilihan media pembelajaran guru-guru seni budaya di SMP Negeri 29 Bandung dapat lebih baik dalam merencanakan pemilihan media pembelajaran. Karena dari hasil penelitian guru-guru tersebut kurang memperhatikan sistematika perencanaan media yang seharusnya dilakukan. Oleh karena itu diharapkan guru-guru dapat lebih baik dalam pemilihan media dengan memperhatikan sistematika perencanaan media yang baik mulai identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, perumusan tujuan, perumusan butir-butir materi,

perumusan alat pengukur keberhasilan, GBPM, Penulisan naskah, dan tes uji coba. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pemilihan media pembelajaran sehingga tidak akan ditemukan kendala lagi dalam penggunaan media yang dipilih dan tujuan pembelajarapun dapat dicapai dengan baik.

3. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media video mendapatkan respon yang baik dari siswa. Diharapkan dengan pemanfaatan media video tersebut siswa harus lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar, juga diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar. Karena keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri.

4. Jurusan Kurikulum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran. Kompetensi dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu sebagai pengembang kurikulum, perancang media pembelajaran, perancang pembelajaran diharapkan mampu mengkombinasikan dan membuat inovasi dari disiplin ilmu tersebut sehingga dapat lebih mendukung prinsip dari penggunaan media pembelajar.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian ini, terutama dalam menganalisis lebih dalam mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses belajar mengajar.

